

WABI SABI DALAM ALIRAN WABICHA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Sastra Jepang**



Oleh :

RR. DENNIZA SEKAR ADISTY
NBI : 1621900017

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2023

WABI SABI DALAM ALIRAN WABICHA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Sastra Jepang**



OLEH

**RR. DENNIZA SEKAR ADISTY
1621900017**

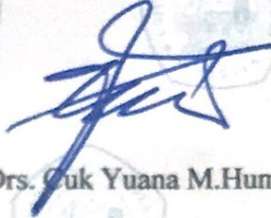
**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atas nama RR. DENNIZA SEKAR ADISTY dengan judul "WABI SABI DALAM ALIRAN WABICHA" telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji.

Surabaya, 15 Juni 2023

Pembimbing,



Drs. Cuk Yuana M. Hum

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atas nama RR. DENNIZA SEKAR ADISTY dengan judul “WABI SABI DALAM ALIRAN WABICHA” telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada ujian skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Sastra Jepang.

Surabaya, 22 Juni 2023
Tim Penguji



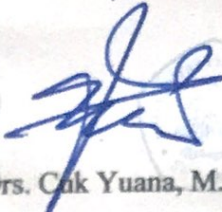
Dra. Eva Amalijah, M.Pd

Ketua



Novi Andari, S.S., M.Pd

Sekretaris



Drs. Cak Yuana, M.Hum

Anggota

Mengstahuri,
Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya



Mateus Rudi Supsiadji, S.S., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rr. Denniza Sekar Adisty

NBI : 1621900017

Program Studi : Sastra Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul

WABI SABI DALAM ALIRAN WABICHA

Belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana atau gelar akademis lainnya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 15 Juni 2023

Yang menyatakan



Rr. Denniza Sekar Adisty



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rr. Dennita Sekar Adisty
NBI/ NPM : 1621900017
Fakultas : Ilmu Budaya
Program Studi : Sastra Jepang
Jenis Karya : (Skripsi) Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian/Praktek*

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

Wabi Sati dalam Aliran Wabiicha

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Surabaya
Pada tanggal : 6 Juli 2023

Yang Menyatakan,



(.....)
Rr. Dennita Sekar Adisty

*Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridhonya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Wabi Sabi dalam Aliran Wabicha”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Dr. Mulyanto Nugroho, MM.,CMA.,CPAI selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Mateus Rudi Supsiadji, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Drs. Cuk Yuana M.Hum selaku Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dengan kesabaran yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Budaya yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan bantuan dukungan dalam bentuk moril maupun material, juga memotivasi saya agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Teman-teman seangkatan 2019 yang saling mendukung dan telah bersama-sama melewati masa-masa perkuliahan, terimakasih atas kritik dan sarannya selama ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa studi saya di kampus FIB-UNTAG SURABAYA, termasuk dalam masa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan

kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Surabaya, Juni 2023

Rr. Denniza Sekar Adisty

1. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M., CMA, CPAI selaku Kepala Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
2. M. Rudi Suprianto, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
3. Dr. Cik Irena M. H. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dengan kesabaran yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini
4. Keluarga Besar Fakultas Ilmu Hukum yang telah memberi dan memberikan dukungan moral dan semangat yang tak pernah pudar selama proses penelitian ini
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi yang tak pernah pudar selama proses penelitian ini
6. Teman-teman yang telah banyak memberikan waktu dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan waktu dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan waktu dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| ABSTRAK | x |
| 要旨..... | xi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG..... | 1 |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH..... | 4 |
| 1.3 TUJUAN PENELITIAN..... | 4 |
| 1.4 BATASAN MASALAH..... | 4 |
| 1.5 MANFAAT PENELITIAN..... | 4 |
| 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN | 4 |
| BAB II..... | 7 |
| KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 7 |
| 2.2.1 Pengertian Budaya..... | 7 |
| 2.2.2 Buddhisme..... | 8 |
| 2.2.3 Zen Buddhisme | 9 |
| 2.2.5 Chanoyu | 12 |
| a. Pengertian dan Sejarah Chanoyu..... | 12 |
| b. Aliran dalam Chanoyu | 14 |
| d. Unsur <i>Wabi Sabi</i> dalam <i>Wabicha</i> | 18 |

| | |
|--|----|
| BAB III..... | 21 |
| METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian..... | 21 |
| 3.3 Data dan Sumber Data..... | 21 |
| 3.3 Teknik Penelitian..... | 22 |
| BAB IV..... | 23 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 23 |
| 4.1 Representasi aliran wabicha dalam chanoyu | 23 |
| 4.2 Prosesi pelaksanaan chanoyu pada aliran wabicha..... | 24 |
| 4.3 Kesederhanaan dan keindahan dalam wabicha..... | 27 |
| BAB V | 41 |
| PENUTUP | 41 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 41 |
| 5.2 Saran..... | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| <u>Gambar 1. Chakin</u> | 28 |
| <u>Gambar 2. Chakin versi wabicha</u> | 28 |
| <u>Gambar 3. Chawan Keramik</u> | 28 |
| <u>Gambar 4. Chawan versi wabicha (tanah liat)</u> | 28 |
| <u>Gambar 5. Natsume impor</u> | 29 |
| <u>Gambar 6. Natsume versi wabicha (kayu)</u> | 29 |
| <u>Gambar 7. Chashaku</u> | 29 |
| <u>Gambar 8. Chashaku versi wabicha</u> | 29 |
| <u>Gambar 9. Chasen impor</u> | 30 |
| <u>Gambar 10. Chasen versi wabicha</u> | 30 |
| <u>Gambar 11. Chashitsu</u> | 31 |
| <u>Gambar 12. Chashitsu versi wabicha</u> | 31 |
| <u>Gambar 13. Tatami</u> | 31 |
| <u>Gambar 14. Tatami versi wabicha</u> | 31 |
| <u>Gambar 15. Hishaku impor</u> | 32 |
| <u>Gambar 16. Hishaku versi wabicha</u> | 32 |
| <u>Gambar 17. Mizusashi impor</u> | 33 |
| <u>Gambar 18. Mizusashi versi wabicha</u> | 33 |
| <u>Gambar 19. Chabako</u> | 33 |
| <u>Gambar 20. Chabako versi wabicha</u> | 33 |
| <u>Gambar 21. Kama</u> | 34 |
| <u>Gambar 22. Kama versi wabicha</u> | 34 |
| <u>Gambar 23. Furo impor</u> | 34 |
| <u>Gambar 24. Furo sederhana wabicha (kayu)</u> | 34 |
| <u>Gambar 25. Ro</u> | 35 |
| <u>Gambar 26. Ro versi wabicha</u> | 35 |
| <u>Gambar 27. Kensui impor</u> | 36 |
| <u>Gambar 28. Kensui versi wabicha (tanah liat)</u> | 36 |
| <u>Gambar 29. Tetsubin impor</u> | 36 |
| <u>Gambar 30. Tetsubin versi wabicha</u> | 36 |

ABSTRAK

Chanoyu merupakan budaya Jepang yang masih populer hingga saat ini meskipun sudah melewati ribuan tahun lamanya. Budaya tersebut memiliki kurang lebih 30 aliran dan salah satunya adalah *wabicha* yang berarti sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana representasi aliran *wabicha* dalam tradisi *chanoyu*, bagaimana prosesi upacara pada aliran *wabicha*, dan unsur *wabi sabi* pada aliran *wabicha*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan pendekatan penelitiannya adalah pendekatan studi dokumen.

Hasil dari penelitian ini adalah aliran *wabicha* pada *chanoyu* memiliki banyak kesederhanaan dan keindahan yang ditampilkan pada setiap prosesi upacara dengan mengubah hal-hal yang sebelumnya mewah menjadi lebih sederhana seperti dinding *chashitsu* yang terbuat dari kayu dan beratapkan jerami, peralatan upacara yang bahannya terbuat dari alam, lukisan atau kaligrafi yang dibeli dari pedagang sekitar, dan *chabana* yang berasal dari kebun bunga sekitar. Unsur keindahannya terdapat pada bentuk, tekstur, motif atau pola, dan suasana yang diciptakan dalam upacara *chanoyu*. Istilah-istilah pada prosesi upacara menunjukkan bahwa antara tuan rumah dan tamu harus saling menghargai dan menghormati. Penggunaan bahan dengan memanfaatkan kekayaan alam menciptakan suasana yang sederhana, harmonis, tenang, dan damai.

Kata Kunci : *Wabicha, Wabi Sabi, Kesederhanaan, Keindahan, Budaya Jepang*

要旨

茶の湯は、何千年もの間、今日でも親しまれている日本の文化である。この文化には約30の流派があり、そのうちのひとつが「わび茶」である。本研究の目的は、茶の湯の伝統の中で侘び茶の宗派がどのように表現されているか、侘び茶の宗派における儀式的な行列はどのように行われているか、侘び茶の宗派における侘び寂びの要素はどのようなものかを説明することである。研究方法は記述的質的研究である。研究アプローチは文書研究アプローチである。

その結果、茶の湯の侘び茶の流れには、木造の茶室壁や茅葺き屋根、自然素材を用いた祭具、地元の商人から購入した絵画や書、周囲の花畑から取り寄せた茶花など、それまで豪華だったものを簡素なものに変えることで、儀式の各行程で発揮される簡素さと美しさがあることがわかった。美の要素は、茶の湯の儀式で作られる形、質感、モチーフや模様、雰囲気にある。儀式の行列の条件は、ホストとゲストがお互いを尊重することを示す。自然資源を利用した素材の使用は、簡素、調和、落ち着き、平和の雰囲気を作り出す。

キーワード: わび茶、わびさび、素朴、美、日本文化